

## **ANALISIS EFEKTIVITAS ARKAS DI SMP ISLAM TERPADU AR-RIFQI**

**Riki Rulistian<sup>1</sup>, Vivi Adeyani Tandean<sup>2</sup>**

Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Terbuka

Dosen Pembimbing Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Terbuka

[rikirulis14@gmail.com](mailto:rikirulis14@gmail.com)<sup>1</sup> [vivi.tandean@gmail.com](mailto:vivi.tandean@gmail.com)<sup>2</sup>

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis Efektivitas Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS) di Smp Islam Terpadu Ar-Rifqi dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMP Islam Terpadu Ar-Rifqi. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, yang melibatkan wawancara dengan Kepala Sekolah, Bendahara BOS, dan Operator ARKAS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan ARKAS telah memberikan dampak positif dalam perencanaan dan pelaporan dana BOS. ARKAS memudahkan proses perencanaan anggaran, meningkatkan akurasi laporan, dan mempercepat waktu pelaporan. Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala yang dihadapi pengguna, seperti masalah koneksi internet yang tidak stabil dan dukungan teknis yang sulit diakses. Penelitian ini menyimpulkan bahwa ARKAS merupakan alat yang efektif dalam pengelolaan dana BOS, namun perlu adanya peningkatan infrastruktur teknologi dan dukungan pelatihan berkelanjutan untuk memaksimalkan penggunaannya. Rekomendasi diberikan untuk meningkatkan efektivitas penggunaan ARKAS di sekolah, termasuk peningkatan infrastruktur dan aksesibilitas dukungan teknis.

**Kata Kunci** : ARKAS, Pengelolaan Dana BOS, Efektivitas

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan pilar utama dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Sebagai investasi jangka panjang, pendidikan tidak hanya memberikan dampak pada peningkatan individu tetapi juga kemajuan sosial, ekonomi, dan budaya suatu bangsa. Dalam konteks ini, pengelolaan dana pendidikan menjadi salah satu faktor strategis untuk memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan akses yang adil dan berkualitas terhadap layanan pendidikan.

Sebelum diperkenalkannya teknologi seperti ARKAS (Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah), proses pengelolaan dan pelaporan dana pendidikan, terutama dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), dilakukan secara manual. Laporan keuangan biasanya disusun menggunakan dokumen fisik atau perangkat lunak sederhana, seperti Excel dan nanti di inpu kedalam website Cekas (Cetak Elektronik Kegiatan dan Anggaran Sekolah) adalah aplikasi untuk merencanakan Kegiatan dan Anggaran Sekolahs. Pendekatan ini

sering kali memakan waktu, rawan kesalahan, dan sulit untuk diaudit secara cepat. Masalah seperti pencatatan ganda, hilangnya dokumen, hingga keterlambatan pelaporan menjadi tantangan utama dalam pengelolaan dana sekolah.

Sebagai solusi atas tantangan tersebut, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi memperkenalkan ARKAS. Aplikasi berbasis teknologi informasi ini dirancang untuk mempermudah proses perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penggunaan dana BOS. Dengan fitur sinkronisasi data secara langsung, ARKAS memungkinkan sekolah untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan mereka.

Dalam pengelolaan dana pendidikan, penggunaan aplikasi berbasis teknologi informasi menjadi sangat penting untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi. Salah satu aplikasi yang diperkenalkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi adalah ARKAS (Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah). Aplikasi ini dirancang untuk membantu sekolah dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

Menurut Herdianto, Sri Mulyani, dan Hikmatiar (2024) ARKAS merupakan sistem data yang mengintegrasikan inovasi data dan pengelolaan dokumen untuk memudahkan persiapan, perencanaan, pelaksanaan, dan pengorganisasian sumber daya dukungan operasional sekolah (BOS).” Sistem ini dirancang agar berbagai satuan pendidikan utama dan pendukung dapat memikul tanggung jawab pengelolaan dana BOS dengan lebih baik. Dengan digitalisasi pengelolaan dana BOS melalui ARKAS, sekolah diharapkan mampu membuat dan melaksanakan anggaran secara efisien, transparan, dan akuntabel. Aplikasi ini juga membantu mengurangi kesalahan manual saat entri data sehingga memungkinkan mengelola dana BOS dengan lebih akurat.

Masalah utama yang akan diteliti dalam karya ilmiah ini mencakup beberapa aspek penting terkait efektivitas ARKAS. Pertama, penelitian ini akan mengkaji bagaimana tingkat efektivitas ARKAS dalam perencanaan dana BOS di SMP Islam Terpadu Ar-Rifqi. Selanjutnya, akan dianalisis sejauh mana ARKAS

berkontribusi dalam pelaporan dana BOS yang akurat dan tepat waktu. Terakhir, penelitian ini juga akan mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi oleh pengguna dalam menggunakan ARKAS, termasuk tantangan teknis dan non-teknis yang mungkin mempengaruhi kinerja aplikasi.

Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS) adalah sistem digital yang dirancang oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi untuk mempermudah pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). ARKAS bertujuan untuk mendukung sekolah dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penggunaan dana secara transparan dan akuntabel (Sekretariat Jenderal PAUD, Dikdasmen, 2022). Aplikasi ini juga membantu mengurangi kesalahan manual saat entri data, mempercepat pelaporan, dan meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan keuangan pendidikan.

Menurut Hafifah (2022), penerapan ARKAS terbukti meningkatkan efisiensi kerja bendahara sekolah melalui pengurangan beban administratif. Selain itu, laporan keuangan yang dihasilkan ARKAS lebih akurat dan memenuhi standar pelaporan keuangan pemerintah. Dengan demikian, ARKAS mendukung prinsip akuntabilitas dalam penggunaan dana publik.

Selain itu, Herdianto, Mulyani, dan Hikmatyar (2024) menyebutkan bahwa ARKAS mempermudah sekolah dalam pengelolaan anggaran, khususnya dalam proses sinkronisasi data dengan pihak dinas pendidikan, yang mempercepat proses pembinaan keuangan di tingkat daerah. Berbagai penelitian sebelumnya telah mengkaji implementasi ARKAS di berbagai satuan pendidikan :

- Ningsi (2024) meneliti efektivitas penggunaan ARKAS dalam pelaporan dana BOS di SMA Yapis Biak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ARKAS berhasil meningkatkan akurasi dan efisiensi pelaporan dana BOS, meskipun menghadapi kendala teknis seperti koneksi internet yang tidak stabil.
- Adnyani (2023) menganalisis penerapan ARKAS di sekolah dasar di Kabupaten Buleleng. Ia menemukan bahwa pelatihan berkala menjadi faktor penting dalam keberhasilan penggunaan ARKAS, terutama untuk mengatasi hambatan teknis dan meningkatkan kompetensi operator.
- Herdianto et al. (2024) menggunakan model *Technology Acceptance Model (TAM)* untuk mengevaluasi penerimaan pengguna terhadap ARKAS di SMK

Swasta Kabupaten Ciamis. Penelitian ini menyimpulkan bahwa persepsi kemudahan dan manfaat aplikasi berpengaruh signifikan terhadap tingkat adopsi teknologi oleh pengguna.

Beberapa kendala yang sering dihadapi pengguna ARKAS meliputi masalah teknis seperti koneksi internet yang lambat, kurangnya pelatihan yang memadai, serta aksesibilitas dukungan teknis yang terbatas. Waruwu (2024) menyoroti pentingnya infrastruktur teknologi dan kebijakan pelatihan untuk mendukung keberlanjutan penggunaan ARKAS di sekolah-sekolah di Indonesia.

Tujuan dari karya ilmiah ini adalah untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas ARKAS dalam pengelolaan dana BOS di SMP Islam Terpadu Ar-Rifqi. Dengan melakukan analisis mendalam terhadap perencanaan, pelaporan, serta kendala yang dihadapi pengguna, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi untuk meningkatkan penggunaan ARKAS di sekolah tersebut.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2017:6), "Penelitian kualitatif adalah studi komprehensif tentang fenomena yang berkaitan dengan apa yang dialami subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan, melalui kata-kata dan deskripsi verbal pemahaman "mengekspresikan bahasa dalam konteks alam khusus dengan menggunakan berbagai metode alam." Sedangkan penelitian kualitatif menurut Hendryadi, et. al, (2019:218) merupakan proses penyelidikan naturalistik yang mencari pemahaman mendalam tentang fenomena sosial secara alami. "Metode kualitatif adalah pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat post-positivisme, digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama, dan teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan). Sugiyono (2013) menyatakan, "Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama, dan teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan). Analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan pada makna daripada generalisasi."

Penelitian kualitatif lebih fokus pada aspek kualitas daripada kuantitas, dengan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi langsung, serta dokumen resmi yang relevan, bukan dari penggunaan kuesioner. Penelitian kualitatif juga lebih menekankan pada aspek proses dibandingkan hasil yang dicapai. Dengan demikian, hubungan antar bagian yang diperiksa menjadi lebih jelas.

Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, penelitiannya mengasumsikan kehadiran individu atau kelompok dalam konteks sosial tertentu, dan hasilnya hanya berlaku pada konteks sosial tersebut, jadi berbeda dengan penelitian kuantitatif, populasi dan sampelnya tidak diketahui. Menurut Arikunto (2016:26), "Subjek penelitian adalah memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal, atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan".

Subjek Penelitian dalam penelitian ini adalah tiga individu yang memiliki peran langsung dalam pengelolaan ARKAS di SMP Islam Terpadu Ar-Rifqi, yaitu Kepala Sekolah, Bendahara BOS, dan Operator ARKAS. Objek Penelitian adalah efektivitas penggunaan ARKAS dalam perencanaan dan pelaporan dana BOS, serta kendala yang dihadapi dalam penggunaannya.

Teknik Pengumpulan Data dilakukan melalui dua metode utama, yaitu dengan wawancara. Wawancara dilakukan dengan Kepala Sekolah, Bendahara BOS, dan Operator ARKAS untuk menggali informasi terkait efektivitas ARKAS dalam perencanaan anggaran dan pelaporan dana BOS, serta kendala teknis dan non-teknis yang dihadapi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ar-Rifqi adalah sebuah sekolah di bawah naungan Yayasan Ar-Rifqi yang terletak di Kecamatan Panyileukan Kota Bandung. Sejak awal berdiri, Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ar-Rifqi menggunakan Kurikulum 2013 (K13), yang berfokus pada pengembangan kompetensi dasar siswa dengan menyeimbangkan aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Namun, seiring dengan perkembangan dunia pendidikan di Indonesia, sekolah ini juga telah mulai mengadopsi

Kurikulum Merdeka, yang memberikan fleksibilitas lebih besar dalam pembelajaran serta mendorong kreativitas, kemandirian, dan pembelajaran berbasis proyek.

Sekolah ini menekankan pendidikan yang tidak hanya mendorong siswa untuk unggul secara akademik, tetapi juga memiliki integritas moral yang tinggi, sebagaimana tercermin dalam program-program keagamaan yang menjadi salah satu ciri khasnya. Dengan penerapan Kurikulum Merdeka, Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ar-Rifqi semakin berkomitmen untuk memfasilitasi pengembangan potensi setiap siswa sesuai minat dan bakat mereka, sambil tetap mengintegrasikan nilai-nilai islami dalam proses pendidikan.

Pengelolaan keuangan merupakan salah satu komponen pengelolaan sekolah dan turut menentukan terselenggaranya kegiatan pendidikan di sekolah. Sebagaimana muatan umum manajemen pendidikan, kegiatan pengelolaan keuangan dilakukan melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, koordinasi, pengawasan, atau pengendalian.

Pengelolaan keuangan juga dapat diartikan sebagai tindakan pengelolaan/pengendalian keuangan yang meliputi pencatatan, perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban, dan pelaporan. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan biaya yang memadai dan pengelolaan yang teratur. Salah satu dana yang diberikan pemerintah kepada sekolah adalah Dana Bantuan Operasional Sekolah atau biasa disebut Dana BOS.

Mengingat pentingnya pengelolaan keuangan sekolah, khususnya dana BOS pemerintah, kita memerlukan sistem yang memungkinkan pencatatan, perencanaan, pelaksanaan, akuntabilitas, dan pelaporan. Sistem ini adalah RKAS.

Aplikasi Perencanaan dan Penganggaran Kegiatan Sekolah (selanjutnya disebut Aplikasi RKAS) menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk memudahkan penganggaran, pelaksanaan, pengelolaan dan pertanggungjawaban dana dukungan operasional sekolah pada tingkat sekolah dasar dan menengah pada tingkat nasional.

Kepala Sekolah menyatakan bahwa ARKAS telah memberikan kontribusi positif dalam mendukung visi dan misi sekolah, terutama dalam mewujudkan

karakter islami dan mandiri. Penggunaan ARKAS dianggap sangat membantu dalam mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa ARKAS tidak hanya berfungsi sebagai alat manajemen keuangan, tetapi juga sebagai sarana untuk mendukung nilai-nilai pendidikan yang diusung oleh sekolah.

Lebih lanjut, penggunaan ARKAS telah meningkatkan efisiensi dalam manajemen sekolah. Dengan memudahkan proses perencanaan BOS dan pelaporan dana BOS, waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas-tugas tersebut dapat dihemat. Pendapat serupa juga diungkapkan oleh Bendahara BOS yang menyatakan bahwa ARKAS sangat memudahkan proses perencanaan dan pelaporan dana BOS. Pengalaman ini menunjukkan bahwa ARKAS berhasil mengurangi beban kerja administratif yang sering kali menjadi kendala dalam pengelolaan dana BOS.

Penggunaan ARKAS di sekolah ini dinyatakan positif oleh Kepala Sekolah. Kepala Sekolah menjelaskan bahwa staf sekolah berkomitmen untuk menunjukkan efektivitas penggunaan ARKAS dalam mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Menurut Kepala Sekolah, penerapan ARKAS tidak hanya bertujuan untuk mempermudah pengelolaan dana BOS, tetapi juga sebagai alat yang mendukung pengembangan kualitas pendidikan di sekolah. Hal ini mencerminkan dukungan penuh dari seluruh pihak di sekolah untuk mengadopsi teknologi baru yang dapat membantu meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam manajemen keuangan, sekaligus berkontribusi pada kemajuan pendidikan yang lebih baik.

Implementasi ARKAS oleh operator ARKAS mengungkapkan bahwa tanggung jawab utama sebagai operator ARKAS adalah melakukan pelaporan yang berkaitan dengan penggunaan dana BOS. Operator ARKAS menambahkan, "Penginputan data ke aplikasi ARKAS menjadi fokus utama saya, sementara Bendahara BOS lebih berfokus pada perencanaan." Hal ini menunjukkan adanya pembagian tugas yang jelas antara operator dan bendahara, yang keduanya memiliki peran yang saling melengkapi dalam pengelolaan dana BOS.

Dalam pengalaman sehari-hari menggunakan ARKAS, narasumber mengungkapkan bahwa aplikasi ini sangat membantu dalam melihat keseluruhan data terkait perencanaan dan pelaporan. Dengan ARKAS, narasumber dapat dengan mudah mengakses data-data sebelumnya yang telah disimpan dalam sistem, sehingga ketika ingin melihat kembali perencanaan dan pelaporan, cukup memilih Tahun Anggaran yang diinginkan. Hal ini mempermudah proses pencarian data yang dibutuhkan dengan cepat, sehingga mempercepat waktu kerja dan mengurangi kemungkinan kesalahan dalam pelaporan.

Penggunaan ARKAS berpengaruh besar terhadap akurasi dan ketepatan waktu pelaporan dana BOS. Setiap bulan, setelah melakukan sinkronisasi data, laporan dapat langsung muncul di dinas. Ini menunjukkan bahwa ARKAS tidak hanya mempercepat proses pelaporan tetapi juga memastikan bahwa data yang dilaporkan adalah akurat. Hal ini penting untuk menjaga akuntabilitas dalam pengelolaan dana BOS, sebagaimana diungkapkan oleh Bobby & Kaharap (2022) yang menyatakan bahwa ARKAS meningkatkan akurasi dan akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran secara signifikan. Sebagai sebuah inovasi, ARKAS bertujuan untuk mempermudah Pemerintah Daerah dan Pusat dalam mengawasi serta membina pengelolaan dana BOS. ARKAS dapat mempercepat perbaikan dalam pengelolaan pendidikan dan mengurangi beban administrasi sekolah secara signifikan, mulai dari perencanaan, penggunaan, hingga pertanggungjawaban anggaran yang berasal dari anggaran BOS atau APBN.

Bendahara BOS menjelaskan bahwa sebelum penggunaan ARKAS, pengelolaan keuangan dilakukan secara manual, yang sering kali menyulitkan dalam penyimpanan nota dan pengelolaan dokumen. Dengan ARKAS, proses menjadi lebih terstruktur dan efisien karena tidak perlu lagi meng-upload nota secara manual. Ini menunjukkan bahwa transisi ke sistem digital melalui ARKAS membawa perubahan signifikan dalam pengelolaan dana.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, salah seorang narasumber menyatakan bahwa sekolah selalu mendukung program pelatihan yang diselenggarakan oleh dinas pendidikan, yang dianggap sangat penting dalam meningkatkan kemampuan staf dalam mengoperasikan aplikasi ARKAS. Selain

itu, narasumber lain juga menekankan bahwa pelatihan yang diberikan sudah cukup membantu dalam memahami aplikasi tersebut. Meskipun demikian, harapan muncul agar dukungan teknis lebih mudah diakses, terutama ketika menghadapi kendala teknis terkait penggunaan ARKAS.

Salah seorang narasumber juga menyebutkan bahwa pelatihan mengenai penggunaan ARKAS sering kali diadakan di akhir tahun sebagai bagian dari bimbingan teknis (bimtek). Namun, ada saran agar pengembangan ARKAS ke depan dapat lebih efektif diterapkan di sekolah dengan memperbaiki aksesibilitas dukungan teknis yang lebih mudah dijangkau. Saat ini, kendala yang dihadapi adalah terbatasnya pengetahuan teknis yang hanya dimiliki oleh pihak dinas, sehingga ketika terjadi masalah, hanya mereka yang mengetahui bagian mana yang perlu diperbaiki (Panduan Penggunaan ARKAS Versi 3.3, 2020).

Selain itu, kendala teknis lainnya yang diungkapkan adalah koneksi internet yang tidak stabil saat melakukan sinkronisasi data, yang memengaruhi kelancaran pelaporan dana BOS. Narasumber juga mencatat bahwa terkadang mereka harus langsung mendatangi dinas untuk mendapatkan bantuan teknis, yang dapat menjadi hambatan dalam kelancaran proses kerja.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara dengan Kepala Sekolah, Bendahara BOS, dan Operator ARKAS di SMP Islam Terpadu Ar-Rifqi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS) memiliki dampak yang signifikan terhadap pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas ARKAS dalam perencanaan dan pelaporan dana BOS serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi oleh pengguna.

Pertama, tingkat efektivitas ARKAS dalam perencanaan dana BOS menunjukkan hasil yang positif. Kepala Sekolah mengungkapkan bahwa ARKAS telah membantu mewujudkan visi dan misi sekolah, terutama dalam menciptakan karakter islami dan mandiri di kalangan siswa. Penggunaan ARKAS memudahkan proses perencanaan anggaran, sehingga staf dapat lebih fokus pada pencapaian tujuan pendidikan. Hal ini sejalan dengan pendapat Bendahara

BOS yang menyatakan bahwa aplikasi ini menyediakan detail yang lebih baik dalam perencanaan, sehingga meminimalkan kesalahan dan meningkatkan akurasi.

Kedua, efektivitas ARKAS dalam pelaporan dana BOS juga terbukti tinggi. Ibu Kiki Intan, sebagai Bendahara BOS, menekankan bahwa laporan yang dihasilkan melalui ARKAS sangat akurat dan tepat waktu. Proses sinkronisasi data yang dilakukan setiap bulan memastikan bahwa informasi yang dilaporkan ke dinas pendidikan selalu up-to-date. Ini penting untuk menjaga akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana, yang merupakan aspek krusial dalam administrasi pendidikan.

Namun, meskipun banyak manfaat yang diperoleh dari penggunaan ARKAS, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa kendala yang dihadapi oleh pengguna. Salah satu kendala utama adalah masalah koneksi internet yang tidak stabil, yang dapat menghambat proses sinkronisasi data. Selain itu, ada juga tantangan terkait dukungan teknis yang kadang sulit diakses, sehingga pengguna harus datang langsung ke dinas untuk mendapatkan bantuan. Kendala-kendala ini menunjukkan bahwa meskipun ARKAS efektif, infrastruktur teknologi dan dukungan teknis tetap menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasinya.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa ARKAS merupakan alat yang efektif dalam pengelolaan dana BOS di SMP Islam Terpadu Ar-Rifqi. Dengan penerapan yang tepat dan dukungan yang memadai, ARKAS dapat meningkatkan efisiensi manajemen keuangan sekolah serta mendukung pencapaian tujuan pendidikan.

Berdasarkan temuan penelitian ini, beberapa saran dapat diajukan untuk meningkatkan efektivitas penggunaan ARKAS di SMP Islam Terpadu Ar-Rifqi:

**1. Peningkatan Infrastruktur Teknologi:**

Disarankan agar pihak sekolah bekerja sama dengan dinas pendidikan untuk meningkatkan infrastruktur teknologi, khususnya koneksi internet. Koneksi internet yang stabil akan sangat mendukung kelancaran proses sinkronisasi data dan penggunaan ARKAS secara umum.

**2. Pelatihan Berkelanjutan:**

Penting bagi sekolah untuk mengadakan pelatihan berkelanjutan bagi staf terkait penggunaan ARKAS. Pelatihan ini sebaiknya tidak hanya dilakukan saat awal implementasi tetapi juga secara berkala untuk memperbarui pengetahuan pengguna tentang fitur-fitur baru atau perubahan sistem.

### **3. Dukungan Teknis yang Lebih Mudah Diakses:**

Sebaiknya disediakan saluran dukungan teknis yang lebih mudah diakses oleh pengguna ARKAS. Misalnya, hotline atau layanan bantuan online dapat membantu pengguna menyelesaikan masalah teknis dengan cepat tanpa harus pergi ke dinas pendidikan.

Dengan menerapkan saran-saran tersebut, diharapkan penggunaan ARKAS di SMP Islam Terpadu Ar-Rifqi dapat semakin efektif dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi pengelolaan dana BOS serta peningkatan kualitas pendidikan di sekolah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adnyani, K. Y. (2023). *Analisis Penggunaan Sistem Aplikasi Rencana Kegiatan Dan Anggaran Sekolah (ARKAS) Terhadap Pengelolaan Dana Bos Sekolah Dasar Di Kabupaten Buleleng* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).
- Arismun, A., Rusdiana, R., Deriyanto, D., & Murtafiah, N. H. (2022). Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Di Smp Negeri 2 Bandarlampung. *Cendekia: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 2(4), 330-336.
- Diantari, S. D., Bani, M. S. O., Al Fatiqh, S., & Trihantoyo, S. (2024). Pengoperasian Aplikasi RKAS Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). *Harmoni Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2), 280-299.
- Hafifah, I. H. N. (2022). *Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (Arkas) Dana Bos di Disdikbud Kabupaten Batang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung).
- Herdianto, H., Mulyani, E. D. S., & Hikmatyar, M. (2024). Analisis Aplikasi Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (Arkas) Dengan Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (Tam): Studi Pada SMK Swasta di Kabupaten Ciamis. *Informatics and Digital Expert (Index)*, 6(1), 1-9.
- Ningsi, S. (2024). Efektivitas Pelaporan Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Menggunakan Aplikasi ARKAS pada Sekolah Menengah Atas Yapis Biak. *NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, 5(3), 1584-1596
- Rohmat, R. (2022). *Evaluasi Kepuasan Pengguna Arkas Tingkat Sekolah Dasar Dengan Metode Eucs Dan Pieces (Studi Kasus: Kecamatan Nagrak)* (Doctoral dissertation, Nusa Putra).

- Sekretariat Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. (2022). *Panduan Penggunaan ARKAS Versi 3.3*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Situmorang, D. M., & Amin As'ad. (2022). Analisa Revaluasi Valuta Asing Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Bendahara Umum Negara-Daerah (Uakbun-D). *JMari*, 3(2), 128–139.
- Situmorang, D. M., & Al-Afgani, F. J. (2023). Implementation of System Digitalization in Payment and Deposit of Non-Tax Revenue from Minerals and Coal Resources. *Journal of Applied Management Research*, 3(1), 42–50. <https://doi.org/10.36441/jamr.v3i1.1546>
- Waruwu, M. (2024). Pendekatan penelitian kualitatif: Konsep, prosedur, kelebihan dan peran di bidang pendidikan. *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 5(2), 198-211.
- Wulandari, W. (2022). Implementasi Penggunaan ARKAS 3.3 pada Pelaporan Penggunaan dana Bos Sekolah Dasar Negeri 18 Bungo Pasang di Kota Padang. *PUBLICNESS: Journal of Public Administration Studies*, 1(4), 329-332.